

**EFEKTIVITAS PENERAPAN PROJEK GAYA HIDUP
BERKELANJUTAN DALAM MENGUATAN KARAKTER PROFIL
PELAJAR PANCASILA (BERIMAN, BERTAQWA KEPADA TUHAN
YME, BERGOTONG-ROYONG, KREATIF) DI SMA NEGERI 8 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



**Oleh:
SUCI PUTRI RONA
19058125**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

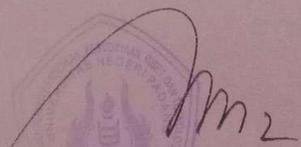
EFEKTIVITAS PENERAPAN PROJEK GAYA HIDUP BERKELANJUTAN
DALAM MENGUATAN KARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA
(BERIMAN, BERTAQWA KEPADA TUHAN YME, BERGOTONG-ROYONG,
KREATIF) DI SMA NEGERI 8 PADANG

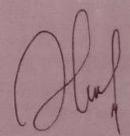
Nama : Suci Putri Rona
NIM/TM : 19058125/2019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2024

Mengetahui,
Dekan FIS UNP

Disetujui oleh,
Pembimbing


Afriva Khaidir, SH, M.Hum, MAPA Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002


Nurlizawati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19880720 201903 2 011

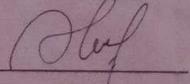
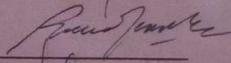
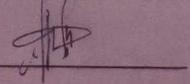
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, 9 November 2023

EFEKTIVITAS PENERAPAN PROJEK GAYA HIDUP BERKELANJUTAN
DALAM MENGUATAN KARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA
(BERIMAN, BERTAQWA KEPADA TUHAN YME, BERGOTONG-ROYONG,
KREATIF) DI SMA NEGERI 8 PADANG

Nama : Suci Putri Rona
NIM/TM : 19058125/2019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2024

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Nurlizawati, S.Pd., M.Pd	
2. Anggota	: Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd	
3. Anggota	: Dr. Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Putri Rona
NIM/TM : 19058125/2019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

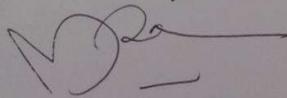
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Efektivitas Penerapan Projek Gaya Hidup Berkelanjutan dalam Memperkuat Karakter Profil Pelajar Pancasila (Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, Bergotong-royong, Kreatif) di SMA Negeri 8 Padang”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen,

Saya yang menyatakan



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A
NIP. 19830518 200912 2 004



Suci Putri Rona
NIM. 19058125

ABSTRAK

Suci Putri Rona, 2023, “Efektivitas Penerapan Projek Gaya Hidup Berkelanjutan dalam Menguatkan Karakter Profil Pelajar Pancasila (Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, Bergotong-royong, Kreatif) di SMA Negeri 8 Padang”.

Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan projek gaya hidup berkelanjutan dalam menguatkan karakter profil pelajar Pancasila (beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, bergotong-royong, kreatif) di SMA Negeri 8 Padang. Penelitian ini menarik dilakukan karena penerapan projek gaya hidup berkelanjutan masih baru dilaksanakan, dan ditujukan untuk menguatkan karakter profil pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME bergotongroyong, kreatif. Untuk menganalisis penelitian ini, penulis menggunakan teori belajar behavioristik B.F. Skinner, karena berdasarkan teori belajar behavioristik, melihat bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku. Seseorang telah dianggap belajar apabila mampu menunjukkan perubahan tingkah lakunya. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Ex-post facto. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Simple random sampling. Sampel penelitian ini adalah 78 siswa SMA Negeri 8 Padang. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif korelasi Pearson Product Moment.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan projek gaya hidup berkelanjutan efektif dalam menguatkan karakter profil pelajar Pancasila (beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, bergotong-royong dan kreatif) di SMA Negeri 8 Padang namun masih pada tingkat hubungan rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai r hitung sebesar 0,360 dan r tabel sebesar 0,222 dengan menggunakan uji dua arah dengan taraf signifikansi 0,05, maupun dengan menggunakan uji dua arah taraf signifikansi 0,01 sebesar 0,187 atau r hitung $>$ r tabel ($0,187 < 0,360 > 0,222$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, yang dapat diartikan bahwa penerapan projek gaya hidup berkelanjutan memiliki hubungan namun masih pada tingkat hubungan yang rendah. Karena berdasarkan interval koefisien korelasi pada penelitian ini dapat diinterpretasikan dengan kategori 0,20-0,399 yang mana tingkat hubungan rendah. Berdasarkan persentase sumbangan penerapan projek gaya hidup berkelanjutan dalam menguatkan karakter profil pelajar Pancasila (Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, bergotong-royong, kreatif) di SMA Negeri 8 Padang sebesar 13% dan sisanya sebesar 87% ($100\% - 13\%$) yang disebabkan faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata kunci: Efektivitas, Projek Gaya Hidup Berkelanjutan, Karakter Profil Pelajar Pancasila Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, Bergotong-royong dan Kreatif.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas penerapan projek gaya hidup berkelanjutan dalam menguatkan karakter profil pelajar Pancasila (Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan YME, Bergotong-royong, Kreatif) di SMA Negeri 8 Padang” guna memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Selama pengerjaan skripsi ini penulis selalu mendapat arahan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama dosen pembimbing dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta’ala atas nikmat yang luar biasa yang telah diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dalam keadaan sehat dan tanpa kekurangan apapun.
2. Ibu Ilmiatul Husna yang dengan tulus, ikhlas telah mencintai, mengasihi dan terlahir menjadi ibu bagi penulis serta tidak pernah lelah memanjatkan do’a bagi penulis. Terima kasih atas kesabaran dan ketabahan hati kepada penulis selama ini.

3. Bapak Romi, cinta pertama dan panutanku, manusia serba bisa yang tangguh, selalu mengasahi anak-anaknya, memberikan semangat, do'a dan motivasi tiada henti. Terima kasih atas nasehat yang selalu diberikan kepada penulis.
4. Adik-adik penulis yaitu Alya Akrides Dwi Putri Rona, Muhammad Faiz. Terima kasih atas do'a dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
5. Kepala Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A.
6. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Lia Amelia, S.Sos., M.Si yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama perkuliahan.
7. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Nurlizawati, S.Pd., M.Pd yang begitu baik telah mendukung, mengarahkan dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Dosen Penguji skripsi, Ibu Dr. Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd dan Bapak Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga membantu penulis menyempurnakan skripsi ini.
9. Bapak dan ibu dosen serta tenaga kependidikan departemen sosiologi fakultas ilmu sosial yang membantu penulis selama perkuliahan dan membantu administrasi penulis selama perkuliahan.
10. Kepala sekolah dan semua guru yang ada di SMA Negeri 8 Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian demi terciptanya skripsi ini.
11. Teman-teman angkatan 19, Nabila Khairiah Damhuri, Yuliza Florecita, Silvina Rahmaddani dan Nurul Kartika Rizani sebagai teman yang selalu membantu

dan menemani penulis baik senang maupun susah dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga teman teman dapat segera menyusul.

12. Kepada Eka Armando Iqbal, terima kasih telah menemani, meluangkan waktunya, mendukung serta menghibur penulis untuk terus maju meraih impian penulis.

13. Terima kasih diri saya sendiri, Suci Putri Rona atas segala kerja keras dan semangatnya karena telah berhasil berjalan melewati rasa takutnya sendiri, melawan prasangka prasangka buruk dan meyakinkan dirinya sendiri untuk terus berusaha, pantang menyerah walau sering tumpang tindih.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini belum sampai pada kata sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, penulis berharap akan saran dan kritikan yang membangun dari pembaca.

Padang, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II	11
A. Penjelasan Konseptual	11
B. Studi Relevan	30
C. Kerangka Pemikiran	33
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian	34
BAB III	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	36
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Uji Validitas dan Realibilitas	42
E. Teknik Analisis Data	45
BAB IV	51
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan	66
BAB V	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa	26
Tabel 2. 2 Dimensi Bergotong Royong	26
Tabel 2. 3 Dimensi Kreatif.....	26
Tabel 2. 4 Tahap Pelaksanaan	22
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	36
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Angket/Kuersioner	41
Tabel 3. 3 Skor Responden.....	42
Tabel 3. 4 Uji Validitas	43
Tabel 3. 5 Interpretasi Reliabilitas	44
Tabel 3. 6 Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen	45
Tabel 3. 7 Kriteria Interpretasi karakter profil pelajar pancasila (beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, bergotong-royong, kreatif).....	47
Tabel 3. 8 Konvensi Skala Penilaian Projek Gaya Hidup Berkelanjutan	47
Tabel 3. 9 Koefisien Korelasi.....	50
Tabel 4. 1 konvensi Skala Hasil Penilaian Projek Gaya Hidup Berkelanjutan	56
Tabel 4. 2 Deskriptif Statistik Hasil Penilaian Projek Gaya Hidup Berkelanjutan	56
Tabel 4. 3 Deskriptif Statistik Karakter Profil Pelajar Pancasila (Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, Bergotong-royong, Kreatif)	57
Tabel 4. 4 Interval Kategori Frekuensi Karakter Profil Pelajar Pancasila (Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, Bergotong-royong, Kreatif).....	58
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Variabel Terikat (Y) Karakter Profil Pelajar Pancasila (Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, Bergotong-royong dan Kreatif).....	59
Tabel 4. 6 Hasil Uji Linieritas Variabel Bebas (X) Nilai Projek Gaya Hidup Berkelanjutan dan Variabel Terikat (Y) Karakter Profil Pelajar Pancasila (Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, Bergotong-royong dan Kreatif).	61
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	62
Tabel 4. 8 Model Summar	63
Tabel 4. 9 Hasil Uji Korelasi	64
Tabel 4. 10 Koefisien Korelasi.....	64
Tabel 4. 11 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Profil Pelajar Pancasila.....	14
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran	33
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	35
Gambar 4. 1 Diagram Nilai Projek Gaya Hidup Berkelanjutan.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	82
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Observasi.....	85
Lampiran 3 Daftar Informan Observasi dan Sampel Penelitian	86
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian.....	87
Lampiran 5 Tabulasi Data Kuesioner Variabel Terikat (Y)	90
Lampiran 6 Tabulasi Data Variabel Bebas (X).....	91
Lampiran 7 Tabel-r	92
Lampiran 8 Teknik Analisis Data Menggunakan SPSS 25,0 For Windows .	93
Lampiran 9 Dokumentasi Observasi.....	98
Lampiran 10 dokumentasi wawancara observasi dan penelitian	100
Lampiran 11 Modul Projek Gaya Hidup Berkelanjutan	101
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas seseorang. Faktor penting yang mendukung kemajuan pendidikan adalah kurikulum yang diterapkan. Perubahan kurikulum yang sering terjadi di Indonesia menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum disesuaikan dengan perkembangan di lingkungan masyarakat dan kebutuhan peserta didik, orang tua dan masyarakat (Septiani et al., 2022). Perubahan kurikulum merupakan sebuah keharusan, mengingat bahwa kurikulum merupakan nyawa dalam sistem pendidikan yang harus terus dievaluasi secara berkala, dinamis dan inovatif sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat (Barlian et al., 2022). Mengacu pada surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran, implementasi kurikulum merdeka secara mandiri merupakan pilihan bagi satuan pendidikan berdasarkan kesiapan masing-masing. Bagi satuan pendidikan yang dapat memilih menggunakan kurikulum merdeka, ada 3 (tiga) pilihan kategori implementasi kurikulum merdeka: 1) mandiri belajar, 2) mandiri berubah, 3) mandiri berbagi (Kemendikbud, 2023). Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal, agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. prinsip-prinsip kurikulum Merdeka adalah sebagai berikut: 1) Pembelajaran Intrakurikuler, pembelajaran dilakukan dengan cara berbeda yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk

mendalami konsep materi pelajaran sesuai waktu yang diburuhkan. Di mana guru dapat memilih perangkat ajar yang beragam sesuai dengan karakteristik siswa, 2) Pembelajaran Kokurikuler, pembelajaran berupa proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, 3) Pembelajaran Ekstrakurikuler, pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan minat yang dimiliki peserta didik, disesuaikan dengan sumber daya yang ada di satuan pendidik (Kemendikbudristek, 2022a).

Dari data awal yang peneliti dapatkan pada kegiatan praktek lapangan kependidikan (PLK) selama lebih kurang 6 bulan, pada semester ganjil, tahun pelajaran 2022/2023, SMA Negeri 8 Padang termasuk salah satu sekolah penggerak yang menetapkan kebijakan dengan menerapkan dua kurikulum sekaligus, kelas X menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka dengan kategori mandiri belajar dan kurikulum 13 (K-13) masih diterapkan pada kelas XI, XII. Dalam surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No.56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran, struktur kurikulum merdeka di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) terdiri atas kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pembelajaran intrakurikuler setiap mata pelajaran terkait dengan capaian pembelajaran, dan kegiatan proyek penguatan profil Pancasila bertujuan untuk memperkuat upaya pencapaian profil pelajar Pancasila terkait dengan Standar Kompetensi Lulusan (Kemendikbud, 2023). Dalam rumusan surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan No.009/H/KR/2022, profil pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka terdiri dari enam dimensi, yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2)

mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif. Keenam dimensi profil pelajar Pancasila perlu dilihat secara utuh sebagai satu kesatuan agar setiap individu dapat menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkepribadian, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila (Kemendikbudristek, 2022b).

Projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan sebuah pendekatan pembelajaran melalui projek dengan sasaran utama mencapai dimensi profil pelajar Pancasila (Kemendikbudristek, 2022a). Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran projek tidak boleh dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler. Untuk pelaksanaan kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila, pemerintah menetapkan tema-tema utama yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan, yaitu gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, bhinneka tunggal ika, bangunlah jiwa dan raganya, suara demokrasi, berkarya dan berteknologi membangun NKRI, dan kewirausahaan (Kemendikbudristek BSKAP & Aditomo, 2022). Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan pada bulan November tahun pelajaran 2022/2023, dari data yang peneliti dapatkan selama periode kegiatan praktek lapangan kependidikan (PLK) Juli-Desember 2022, SMA Negeri 8 Padang memilih tiga tema projek yang bertujuan untuk menguatkan karakter siswa, tiga tema projek yang dipilih yaitu kearifan lokal, bangunlah jiwa dan raganya dan gaya hidup berkelanjutan pada kelas X Fase E, guru sosiologi memilih tema projek gaya hidup berkelanjutan dengan topik "*pisah sampah buat kisah cerah*" yang didasarkan pada

dimensi profil pelajar Pancasila yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME bergotong-royong, kreatif. Tema gaya hidup berkelanjutan adalah salah satu muatan dalam dimensi penting profil pelajar Pancasila yaitu akhlak kepada alam dan dimensi gotong royong. Tema gaya hidup berkelanjutan bertujuan untuk peserta didik agar dapat paham dampak dari yang dilakukan manusia, baik secara jangka panjang ataupun jangka pendek pada kelangsungan hidup di dunia. Peserta didik akan membangun kesadaran diri agar bersikap dan berperilaku peduli lingkungan, memahami daya krisis keberlanjutan yang akan terjadi di lingkungannya sehingga peserta didik siap menghadapi dan mengupayakan mengurangi resikonya (Satria et al., 2022). Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proyek gaya hidup berkelanjutan, seperti mendatangkan pemateri dari luar sekolah yang ahli dibidangnya, mengimplementasikan gaya hidup berkelanjutan di lingkungan sekolah dan masyarakat, serta melakukan kegiatan dalam menganalisis fenomena banjir jika ditinjau dari pengaruh sampah serta menganalisis fenomena-fenomena alam lain yang disebabkan oleh penumpukan sampah dari berbagai sumber literasi (cetak/elektronik) yang dilakukan oleh peserta didik. Kegiatan tersebut menuntut para peserta didik lebih sadar dengan dampak dan permasalahan yang ditimbulkan oleh sampah serta membiasakan membuang sampah pada tempatnya (Modul proyek gaya hidup berkelanjutan SMA Negeri 8 Padang).

Pendidikan karakter adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, yang akan membentuk suatu kepribadian yang baik dalam diri seseorang (Yati, 2022). Dari hasil observasi yang peneliti lakukan peneliti masih melihat siswa belum seluruhnya mengimplementasikan indikator profil pelajar

Pancasila, siswa cenderung masih memiliki karakter yang kurang baik di dalam kelas maupun diluar kelas, seperti siswa masih kurang bersikap dan berperilaku dalam kegiatan ramah lingkungan dan masih kurangnya karakter siswa dalam menjaga kebersihan di dalam kelas seperti membuang sampah tidak pada tempatnya, tidak melaksanakan piket kelas. Namun hal tersebut tidak terjadi pada siswa yang memiliki karakter cukup baik diantara teman-temannya. Mayoritas siswa yang memiliki karakter yang baik akan terlihat dari pada siswa yang memiliki karakter kurang baik (observasi tanggal 16 januari 2023). Adapun masalah yang ada yaitu dari pendidik maupun siswa yang peneliti dapatkan saat kegiatan observasi, kurangnya pemahaman guru dalam memahami panduan karena sedikitnya panduan dalam pelaksanaan profil pelajar Pancasila dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, kesulitan guru dalam melakukan penilaian karena keterbatasan guru dalam menggunakan media, teknologi dan informasi, siswa belum terbiasa dalam pembelajaran yang berpihak kepada mereka, pelaksanaan profil pelajar Pancasila yang masih baru diterapkan, siswa tidak memahami materi proyek penguatan profil pelajar Pancasila karena sikap, karakter malas sebagian kecil siswa dan kesulitan siswa dalam persiapan sebelum dan saat pelaksanaan panen karya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sosiologi kelas X SMA Negeri 8 Padang, Bapak (DD) diperoleh informasi bahwa, saat pelaksanaan pelaksanaan profil pelajar pancasila maupun proyek penguatan profil pelajar pancasila guru mengalami kesulitan dalam memahami panduan dan kesulitan dalam penilaian karena keterbatasan guru dalam menggunakan media, teknologi dan informasi

(wawancara tanggal 16 januari 2023). Wawancara juga peneliti lakukan dengan siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang (ANR) dan (KAP), dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa, siswa tampak mengalami kesulitan saat pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila seperti peserta didik tidak memahami materi dari projek, persiapan sebelum panen karya, keterbatasan bahan untuk membuat karya dan banyaknya uang yang dikeluarkan peserta didik untuk acara panen karya (wawancara tanggal 16 januari 2023). Adapun hasil wawancara yang peneliti dapatkan dengan wakil kesiswaan sekaligus sebagai koordinator projek gaya hidup berkelanjutan di SMA Negeri 8 Padang, Bapak Syamsurizal diperoleh informasi bahwa, saat pelaksanaan profil pelajar Pancasila maupun pelaksanaan projek gaya hidup berkelanjutan, guru dan siswa mengalami kesulitan seperti siswa yang belum terbiasa pada pembelajaran yang berpihak kepada mereka, siswa belum memahami makna dari enam dimensi profil pelajar pancasila pada setiap capaian pembelajaran karena pelaksanaan profil pelajar Pancasila yang masih baru diterapkan, sulitnya guru dalam mencari materi dan pemateri projek, waktu dalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila sangat pendek dan karena sikap karakter malas sebagian siswa, siswa tidak memahami materi dari projek penguatan profil pelajar Pancasila yang diberikan salah satunya materi projek gaya hidup berkelanjutan (wawancara tanggal 6 maret 2023).

Proses pembelajaran melalui penerapan projek penguatan profil pelajar Pancasila di SMA Negeri 8 Padang merupakan salah satu proses belajar dalam membentuk karakter siswa, berdasarkan teori belajar behavioristik, suatu bentuk perubahan yang dialami individu berupa kemampuan dalam bentuk perubahan

tingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil dari adanya stimulus dan respon (Shahbana et al., 2020). Pada pelaksanaan proyek penguatan profil Pancasila, siswa akan memberi respon terhadap lingkungan dan pengalaman akan membentuk karakter, hal ini sangat sesuai dalam asumsi yang dikemukakan dalam teori belajar behavioristik, dimana suatu bentuk perubahan yang dialami individu berupa kemampuan dalam bentuk perubahan tingkah laku dipengaruhi oleh proses belajar.

Studi yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah *pertama*, studi yang dilakukan oleh Mohamad Rifqi Hamzah, Yuniar Mujiwati, Mazidha Khamdi, M. Ibnu Usman, M. Zainal Abidin (2022) yang berjudul “Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami proyek profil pelajar Pancasila sebagai penguatan pendidikan karakter pada peserta didik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum mandiri paling efektif dalam mengembangkan karakter siswanya melalui pengembangan profil siswa Pancasila (Mujiwati et al., 2022).

Kedua, studi yang dilakukan oleh Meilin Nuril Lubaba dan Iqnatia Alfiansyah (2022) yang berjudul “Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar”. Tujuan penelitian untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan profil pelajar pancasila guna membentuk karakter peserta didik. Hasil penelitian ini adalah guru sudah menjalankan strategi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya data nilai mata pelajaran dan dokumentasi kegiatan peserta didik. Dalam keberhasilan penerapan strategi ini guru harus kreatif dalam merancang

pembelajaran. Selain peran guru keluarga dan lingkungan sosial juga ikut berperan dalam pembentukan karakter peserta didik (Lubaba & Alfiansyah, 2022).

Penelitian yang penulis lakukan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan persamaan yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang profil pelajar Pancasila. Sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus penelitian dan subjek penelitian, dimana fokus penelitian pada penelitian yang akan peneliti lakukan peneliti fokus kepada efektivitas penerapan projek gaya hidup berkelanjutan dalam menguatkan karakter profil pelajar pancasila (beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, bergotong-royong, kreatif) dan subjek penelitian adalah siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 8 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahannya sebagai berikut:

1. Karakter siswa belum diharapkan sesuai indikator projek penguatan profil pelajar Pancasila "gaya hidup berkelanjutan".
2. Sedikitnya panduan dalam pelaksanaan profil pelajar Pancasila dan projek penguatan profil pelajar Pancasila.
3. Keterbatasan guru dalam menggunakan media, teknologi dan informasi.
4. Pelaksanaan profil pelajar Pancasila yang masih baru diterapkan.
5. Sikap, karakter malas sebagian kecil siswa.
6. Keterbatasan bahan untuk membuat karya untuk acara panen karya.
7. Waktu saat pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada efektivitas penerapan projek gaya hidup berkelanjutan dalam menguatkan karakter profil pelajar pancasila (beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, bergotong-royong, kreatif) dan subjek penelitian adalah siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 8 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penerapan projek gaya hidup berkelanjutan dalam menguatkan karakter profil pelajar pancasila (beriman, bertaqwa epada Tuhan YME, bergotong-royong, kreatif) di SMA Negeri 8 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan projek gaya hidup berkelanjutan dalam menguatkan karakter profil pelajar pancasila (beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, bergotong-royong, kreatif) di SMA Negeri 8 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau sumbangan pemikiran bagi peneliti dan pembaca, sebagai pijakan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penerapan projek penguatan profil

pelajar pancasila, penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas wawasan dalam kajian sosiologi, terutama dalam kajian pendidikan sosiologi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai salah satu masukan dalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi acuan gambaran bagi guru dalam menghadapi perubahan kurikulum, dan penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.